

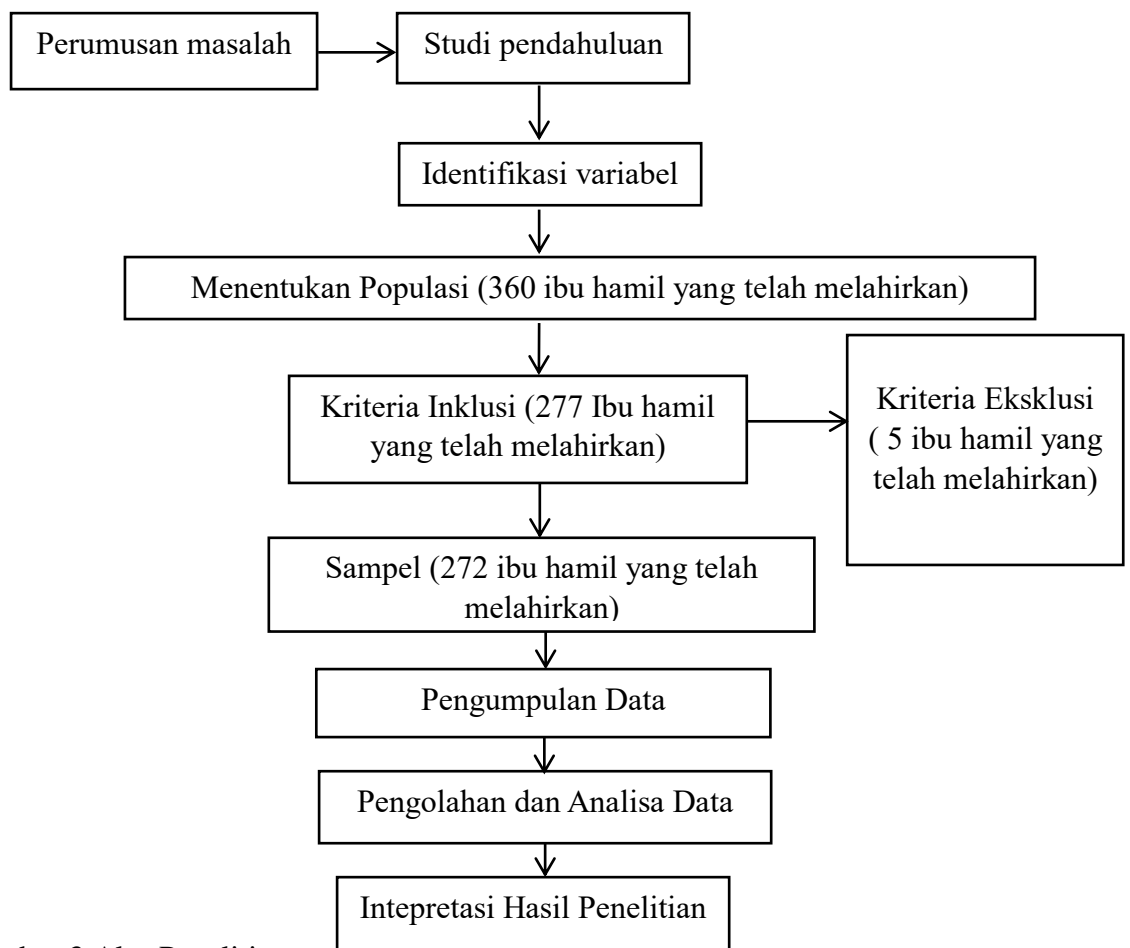
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu menghubungkan variabel Lingkar Lengan Atas dan kadar hemoglobin ibu hamil dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Pendekatan dengan mengumpulkan data Lingkar Lengan Atas, kadar hemoglobin ibu hamil dan data Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) secara bersamaan (potong lintang). observasional analitik korelasional

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data telah dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I dengan alamat Banjar Sampalan, desa Batununggul, kecamatan Nusa Penida, kabupaten Klungkung, Bali. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang telah melahirkan di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I pada tahun 2024 sebanyak 360 orang ibu hamil yang telah melahirkan yang tercatat pada rekam medis. Penelitian ini menggunakan total populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, kriteria Inklusi dan kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang berusia 20-35 tahun
- 2) Paritas primi gravida dan multigravida
- 3) Jarak kehamilan minimal 2 tahun
- 4) Usia kehamilan aterm

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu dengan komplikasi medis yang mempengaruhi berat badan bayi

Total populasi yang memenuhi kriteria inklusi 277 ibu yang telah melahirkan, dengan ketentuan ibu hamil yang berusia < 20 tahun mencapai 16 ibu hamil, ibu hamil yang berusia >35 tahun yaitu 24 ibu hamil, paritas >4 yaitu 15 orang ibu hamil dan jarak anak <2 tahun yaitu 23 orang ibu hamil. Jumlah ibu

hamil dengan kriteria eksklusi mencapai 5 orang ibu hamil. Total populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi mencapai 272 ibu melahirkan di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I pada tahun 2024.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 272 ibu yang melahirkan di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data LiLA ibu hamil, data kadar hemoglobin ibu hamil dan hasil penimbangan Bayi Baru lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah pada rekam medis ibu hamil atau pada Buku KIA.

2. Teknik Pengumpulan data

a. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah pedoman pencatatan yang disusun oleh peneliti yang memuat data ibu hamil seperti umur ibu, paritas, jarak kehamilan, LiLA dan kadar Hb ibu hamil serta data bayi yaitu berat badan bayi saat lahir pada rekam medis.

b. Metode pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pengumpulan data diawali dengan mengajukan ijin untuk melakukan penelitian kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar, untuk mendapat surat persetujuan etik atau *ethical approval* dari komisi etik dengan nomor: DP.04.02/F.XXXII.25/517/2025

- 2) Peneliti mengirimkan surat permohonan izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah kabupaten Klungkung dan Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung dengan nomor surat: 500.16.7.4/065/RP/DPMPTSP/2025.
- 3) Peneliti mengirimkan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala UPTD Puskesmas Nusa Penida I untuk melakukan pengumpulan data penelitian dengan nomor surat: 400.7.22.1/689/NPI/2025.
- 4) Peneliti melakukan pengumpulan data melalui rekam medis ibu yang telah melahirkan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Nusa Penida I dengan menggunakan pedoman pencatatan yang telah disusun.
- 5) Setelah data terkumpul, seluruh data dilakukan pengolahan data dan analisis data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Memeriksa semua kelengkapan dan kebenaran data yaitu data dokumentasi dari ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil, kadar hemoglobin ibu hamil dan berat badan bayi baru lahir. Pada tahap ini peneliti memastikan data sudah lengkap dan jelas, karena data yang hilang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

b. Coding

Pada tahap ini, data karakteristik responden diubah ke dalam format kode numerik untuk dimasukkan ke dalam SPSS.

Koding data dilakukan sebagai berikut:

LiLA :

1. KEK (LiLA <23,5 cm)
2. Tidak KEK (LiLA \geq 23,5 cm)

Kadar Hemoglobin :

1. Anemia (<11 g/dl)
2. Tidak Anemia (\geq 11 g/dl)

Berat Badan Bayi Baru Lahir :

1. BBLR (BB<2500 gram)
2. Tidak BBLR (BB \geq 2500 gram)

c. Tabulating/Entry

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dimasukkan ke dalam komputer menggunakan *software* yang tersedia. Hal ini mencakup peninjauan menyeluruh atas data yang dimasukkan untuk memastikan bebas dari kesalahan pengkodean atau pembacaan. Setelah diverifikasi, data disiapkan untuk dianalisis.

d. Cleaning

Peneliti melakukan pemeriksaan akhir terhadap data dalam program pemrosesan untuk mengidentifikasi kesalahan pengkodean, data tidak dimasukkan, ataupun kesalahan ketik. Langkah ini memastikan bahwa setiap masalah ditangani dengan segera agar tidak memengaruhi hasil analisis data.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bersifat analisis tunggal terhadap satu variabel yang berdiri sendiri dan tidak dikaitkan dengan variabel lain (Widodo *dkk.*, 2023).

Pada penelitian ini untuk Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik variabel seperti distribusi frekuensi dan proporsi data dari data ibu dengan KEK dan tidak KEK serta ibu dengan Anemia dan tidak anemia, sedangkan untuk data bayi yaitu bayi lahir dengan BBLR dan tidak BBLR yang selanjutnya menyiapkan data untuk dianalisa lebih lanjut.

Rumus menghitung proporsi:

$$P = \frac{f}{n}$$

Keterangan:

P : Proporsi

f : frekuensi dari setiap karakteristik tertentu

n : besar sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis hasil dari variabel independen yang diduga mempunyai hubungan dengan variabel dependen. Skala data dalam penelitian ini merupakan skala data ordinal, alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif dua variabel bila datanya berskala ordinal (ranking) adalah Korelasi *Spearman*.

Nilai Korelasi Spearman berada di antara $-1 < \rho < 1$. Bila nilai = 0, berarti

tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Nilai = $\rho +1$ berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Nilai = $\rho -1$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Tanda "+" dan "-" menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasionalkan (Rosalina, 2023).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merujuk pada seperangkat prinsip moral dan norma perilaku yang diakui dan diterapkan dalam konteks kegiatan penelitian ilmiah. Etika penelitian memegang peranan penting dalam memastikan bahwa penelitian dilaksanakan dengan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab moral. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perlindungan terhadap hak dan kesejahteraan partisipan, transparansi dalam pelaporan hasil, hingga kewajiban untuk menghindari penipuan atau plagiat (Tamaulina, 2024).

Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik sebagai berikut.

1. Respect for person (other)

Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan (*harm and abuse*). Saat melakukan penelitian responden memiliki hak untuk menerima atau menolak dalam penelitian. Peneliti merahasiakan identitas responden, penelitian ini tidak menggunakan nama asli namun menggunakan inisial.

2. *Beneficience and Non Maleficence*

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal. Penerapannya pada penelitian ini yaitu sebelum proses pengamatan peneliti menyampaikan manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden dan peneliti.

3. *Prinsip etika keadilan (Justice)*

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*). Penerapan pada penelitian ini yaitu pemilihan responden dalam penelitian ini tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh responden.

Penerapan prinsip-prinsip ini membentuk dasar etika penelitian yang memastikan integritas, keamanan, dan kesejahteraan subjek penelitian serta kualitas dan kebermanfaatan penelitian secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan etika penelitian dengan mengajukan ijin *etichal clearence* kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar, setelah mendapat surat kelayakan etik dari komisi etik, dilanjutkan dengan mengumpulkan data penelitian melalui review dokumen dari sampel yang memenuhi kriteria inklusi.